

# Literasi Asuransi Sosial Bagi Masyarakat Desa Banyuresmi Kabupaten Garut

Fanny Novika

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti

Jl. Jenderal Ahmad Yani Kav.85, Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta

E-mail : novikafanny@gmail.com<sup>1</sup>

## ABSTRAK

Masyarakat Indonesia mempunyai hak atas perlindungan dan kepastian hukum. Salah satunya melalui perlindungan asuransi sosial kecelakaan lalu lintas penumpang baik angkutan umum, kendaraan pribadi maupun pejalan kaki melalui Asuransi Jasa Raharja. Namun, kebanyakan masyarakat belum mengerti alur pengajuan klaim, persyaratan dokumen dan klasifikasi yang berhak mendapatkan santunan. Program pengabdian kepada masyarakat ini melakukan kegiatan literasi kepada masyarakat desa Banyuresmi Kabupaten Garut agar lebih melek asuransi dan mendapatkan haknya apabila terjadi risiko kecelakaan lalu lintas. Kegiatan literasi ini dihadiri oleh 15 perwakilan Bumdes masing-masing mengutus 2 orang agar dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat desanya masing-masing. Adapun hal yang disampaikan pada saat literasi adalah asuransi sosial di Indonesia, Jasa Raharja, program asuransi sosial di Jasa Raharja, lingkup jaminan Jasa Raharja, pembayaran iuran asuransi Jasa Raharja, besar santunan, syarat memperoleh santunan, dan cara mengajukan klaim asuransi Jasa Raharja. Masyarakat diberikan flyer yang juga bisa disebarkan ke desa masing-masing, sebanyak 52% masyarakat menyatakan kegiatan literasi ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan baik dan 48% menyatakan kegiatan literasi ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan sangat baik.

**Kata kunci : Asuransi Sosial, Jasa Raharja, Kecelakaan Lalu Lintas**

## ABSTRACT

The Indonesian people have the right to legal protection and certainty. One of them is through social insurance protection for passenger traffic accidents for public transport, private vehicles and pedestrians through Jasa Raharja Insurance. However, most people do not understand the flow of filing claims, document requirements and classification of those entitled to compensation. This community service program carries out literacy activities for the Banyuresmi village community, Garut Regency, so that they are more literate in insurance and get their rights if there is a risk of a traffic accident. This literacy activity was attended by 15 Bumdes representatives, each of whom sent 2 people to convey information to the people of their respective villages. As for the things that were conveyed at the time of literacy were social insurance in Indonesia, Jasa Raharja, the social insurance program at Jasa Raharja, the scope of Jasa Raharja's guarantee, payment of Jasa Raharja insurance contributions, the amount of compensation, conditions for obtaining compensation, and how to submit a Jasa Raharja insurance claim. The community was given flyers which could also be distributed to their respective villages, as much as 52% of the community stated that this literacy activity was well implemented and 48% stated that this literacy activity was very well implemented..

**Keyword : Social Insurance, Jasa Raharja, Traffic Accident**

## 1. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2022, kegiatan mulai berjalan normal setelah dua tahun masa Pandemi Covid-19 sehingga mobilitas

masyarakat kembali tinggi. Hal ini menyebabkan risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas meningkat. Masih tingginya angka kecelakaan lalu lintas di jalan merupakan masalah yang perlu perhatian khusus dari Kementerian Perhubungan. Pemerintah berkomitmen untuk meningkatkan keselamatan jalan yang diatur dalam instruksi Presiden RI Nomor 4 Tahun 2013 tentang Program Dekade Aksi Keselamatan Jalan.

Berdasarkan data Kepolisian Negara Republik Indonesia, jumlah kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan kematian pada tahun 2020 adalah sebanyak 23.529 jiwa atau setara dengan 3 jiwa meninggal dunia pada setiap jamnya. Di mana, pada peringkat pertama sebanyak 73% diantaranya melibatkan sepeda motor. Peringkat kedua terjadi pada angkutan barang sebanyak 12% (Kementerian Perhubungan Biro Komunikasi dan Informasi Publik, 2022). Pada tahun 2021 jumlah angka kecelakaan naik menjadi 103.645 kecelakaan dengan jumlah korban meninggal dunia bertambah menjadi 25.266 korban jiwa. Kerugian materi yang ditimbulkan akibat kecelakaan selama 2021 mencapai Rp246 miliar (Saputra, 2022). Selanjutnya, sejak 1 Januari 2022-Februari 2022 tercatat 15.265 kejadian kecelakaan dengan korban luka ringan 18.254 orang, luka berat 1562 orang dan meninggal dunia sebanyak 2816 orang. Total kerugian mencapai Rp47 miliar (Samudra, 2022). Pada tahun 2021, wilayah Jawa Barat menempati peringkat ketiga terkait jumlah kecelakaan tertinggi menurut korlantas Polri setelah Jawa Timur dan Jawa Tengah. Hal ini perlu menjadi perhatian karena wilayah Jawa Barat merupakan wilayah yang rawan kecelakaan.

Adanya risiko kecelakaan membutuhkan proteksi lanjutan perlindungan korban kecelakaan. Pemberian ganti kerugian merupakan bentuk tanggungjawab hukum dari pihak yang bertanggung jawab atas terjadinya kecelakaan lalu lintas. Selain itu, diperlukan pemberian santunan akibat kecelakaan lalu lintas dari pihak asuransi (Dermawan, 2020). Masyarakat sebagai warga Negara berhak mendapat perlindungan dan kepastian hukum (Asri et al., 2017). Pemerintah menyediakan fasilitas asuransi sosial melalui Jasa Raharja.

PT Jasa Raharja – selanjutnya disebut Jasa Raharja atau Perseroan – berdiri pada tanggal 1 Januari 1960 seiring dengan disahkannya Undang-Undang No. 19 PRP

Tahun 1960 tentang Perusahaan Negara yang seluruh modalnya merupakan kekayaan Negara Republik Indonesia. Pemerintah memberikan fasilitas berupa santunan bagi korban kecelakaan baik di darat, laut dan udara. Kebanyakan masyarakat belum mengetahui langkah dan prosedur pengajuan santunan melalui asuransi sosial, oleh karena itu dibutuhkan literasi kepada masyarakat.

## 2. PERMASALAHAN

Permasalahan yang ada di masyarakat terkait dengan asuransi sosial Jasa Raharja adalah:

- Sebagian besar masyarakat belum mengetahui fasilitas santunan yang diberikan pemerintah.
- Sebagian besar masyarakat menggunakan uang pribadi apabila terjadi kecelakaan lalu lintas dan menghabiskan anggaran yang biasa digunakan untuk kepentingan sehari-hari, sehingga beberapa keperluan tertunda untuk dipenuhi.

Sehingga, atas permasalahan tersebut, maka dilakukan literasi asuransi sosial, Jasa Raharja dengan tujuan:

- Memberikan literasi kepada masyarakat mengenai fasilitas asuransi sosial PT Jasa Raharja.
- Mengajak masyarakat agar melek berasuransi sosial dan dapat memanfaatkan fasilitas dari pemerintah.

## 3. METODOLOGI

Kegiatan awal pada perancangan kegiatan PkM ini adalah membahas teknis pelaksanaan PkM bersama Camat Kecamatan Banyuresmi, selanjutnya koordinasi persiapan dan melaksanakan pemberian literasi pada 12 dan 13 November 2022 melalui kunjungan kepada masyarakat desa di Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut. Metode penyampaian materi adalah interaksi langsung dan berdiskusi dengan saling bertukar pikiran terkait materi. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan PkM terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1 *Timetable* Pelaksanaan PkM

No	Kegiatan	Waktu Implementasi
----	----------	--------------------

1	Rapat perencanaan kegiatan	5 September 2022
2	Pertemuan dengan perangkat desa	21 September 2022
3	Persiapan keberangkatan	7-11 November 2022
4	Pelaksanaan literasi	12-13 November 2022
5	Pembuatan laporan dan evaluasi	14-18 November 2022

Peserta pemberian literasi adalah perwakilan Bumdes dari masing-masing desa. Peserta terdiri atas 2 orang dari 15 Bumdes yang ada di Kecamatan Banyuresmi. Peserta diberikan bekal berupa brosur yang berisikan materi literasi dengan harapan seluruh peserta dapat menyampaikan informasi kepada masing-masing desa. Brosur pemberian literasi terdapat pada Gambar 1 atau dapat diakses pada [bit.ly/AsuransiSosialJR](http://bit.ly/AsuransiSosialJR).



Gambar 1 Brosur Literasi Asuransi Sosial Jasa Raharja

Desa Karyamukti, Desa Karyasari, Desa Sukamukti dan Desa Sukalaksana. Total penduduk desa adalah 95.878 jiwa.

Jumlah sarana transportasi di desa adalah sebanyak 1273 merupakan kendaraan roda empat, 13.759 merupakan kendaraan roda dua, dan 46 delman. Total jumlah kendaraan sebanyak 15.078 yang digunakan. Sarana perhubungan yang terdapat pada desa terdiri dari 3,7km merupakan jalan provinsi, 46,5km jalan kabupaten, 1.325km jalan desa, 1375,2 km jalan beraspal. Dengan banyaknya kendaraan yang beroperasi serta panjangnya jalan yang dilalui pengendara tentunya mempunyai risiko kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan mengenai asuransi sosial kecelakaan lalu lintas yang diselenggarakan Jasa Raharja.



Gambar 2 Peta Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Gambaran Umum Kecamatan Banyuresmi

Wilayah Kecamatan Banyuresmi terletak di bagian utara Kabupaten Garut yang terdiri dari 15 desa, 45 Dusun, 174 Rukun Warga (RW) dan 523 Rukun Tetangga (RT). Kecamatan Banyuresmi mempunyai luas wilayah 5.183 Ha yang terdiri dari 70% tanah datar dan 30% tanah curam atau berbukit. Peta Kecamatan Banyuresmi terdapat pada Gambar 2. Terdapat 15 desa di Kecamatan Banyuresmi, yaitu Desa Banyuresmi, Desa Cimareme, Desa Sukaratu, Desa Sukasenang, Desa Sukaraja, Desa Cipicung, Desa Dangdeur, Desa Sukakarya, Desa Pamekarsari, Desa Binakarya, Desa Bagendit,

##### Pelaksanaan Literasi Asuransi Sosial Jasa Raharja

Persiapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan penerimaan secara resmi oleh Ibu Dra. Hj. Eti Nurul Hayati, M.Si sebagai Camat Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut yang terdapat pada Gambar 3. Selanjutnya dilakukan persiapan tempat pelaksanaan kegiatan yang terdapat pada Gambar 4. Persiapan yang dilakukan adalah pemasangan spanduk, pengaturan tempat duduk peserta, pengecekan *sound system* dan proyektor serta kordinasi teknis pembagian tugas saat pelaksanaan literasi.



Gambar 3 Penerimaan dari Kecamatan Banyuwesmi



Gambar 4 Persiapan pemberian literasi Pelaksanaan literasi dilakukan dengan memberi materi-materi terkait asuransi sosial khususnya pada bidang Jasa Raharja. Adapun poin-poin yang disampaikan pada saat literasi adalah:

a. Asuransi sosial di Indonesia

Asuransi sosial merupakan asuransi yang menyediakan jaminan sosial bagi anggota masyarakat yang dibentuk berdasarkan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara pihak asuransi dengan seluruh masyarakat. Asuransi sosial bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun asuransi sosial yang ada di Indonesia adalah BPJS Kesehatan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, BPJS Ketenagakerjaan untuk menyelenggarakan program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kematian dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan. Taspen merupakan penyelenggara jaminan sosial bagi Aparatur Sipil Negara (ASN).

Asabri merupakan asuransi sosial khusus untuk Angkatan Bersenjata Republik Indonesia. Jasa Raharja merupakan penyelenggara jaminan sosial untuk kecelakaan lalu lintas.

b. Jasa Raharja

Jasa Raharja merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang memberikan perlindungan dasar terhadap risiko kecelakaan lalu lintas kepada seluruh masyarakat Indonesia. Setiap pengguna jalan baik yang menggunakan angkutan umum, kendaraan pribadi atau pejalan kaki telah dilindungi dengan asuransi.

c. Program asuransi sosial di Jasa Raharja

Asuransi jasa raharja mempunyai dua program, yaitu dana pertanggung jawaban wajib kecelakaan penumpang angkutan umum dan dana kecelakaan lalu lintas.

d. Lingkup jaminan Jasa Raharja

Lingkup jaminan jasa raharja terdiri atas empat bagian, yaitu korban kecelakaan tertabrak kendaraan bermotor (pejalan kaki/penyebrang jalan), korban kecelakaan akibat penggunaan angkutan umum, korban kecelakaan akibat tabrakan dua kendaraan bermotor dan kecelakaan tunggal pada angkutan umum bernomor polisi kuning. Kelompok yang tidak termasuk penerima santunan adalah pejalan kaki/pengemudi atau penumpang yang dengan sengaja menerobos kendaraan bermotor atau palanng pintu kereta dan tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas serta syarat keamanan berkendara.

e. Pembayaran iuran asuransi Jasa Raharja

Pembayaran iuran asuransi jasa raharja didapat dari Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) yang didapatkan dari pajak kendaraan tahunan dan pendaftaran atau pembayaran STNK.

- f. Besar santunan  
Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.15&16/PMK.010/2017 Tanggal 13 Februari 2017, besaran santunan bagi korban kecelakaan lalu lintas darat/laut/udara terdapat pada Tabel 2 (Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) Tentang Besar Santunan Dan Iuran Wajib Dana Pertanggung Jawaban Kecelakaan Penumpang Alat Angkutan Penumpang Umum Di Darat, Sungai/Danau, Feri/Penyeberangan, Laut, Dan Udara, 2017).

Tabel 2 Besar Santunan Kecelakaan  
Lalu Lintas

Jenis Santunan	Besar Santunan Darat, Laut (Rp.)	Besar Santunan Udara (Rp.)
Meninggal Dunia	Rp 50.000.000,-	Rp 50.000.000,-
Cacat Tetap (Maksimal)	Rp 50.000.000,-	Rp 50.000.000,-
Perawatan (Maksimal)	Rp 20.000.000,-	Rp 25.000.000,-
Penggantian Biaya Penguburan (Tidak mempunyai ahli waris)	Rp 4.000.000,-	Rp 4.000.000,-
Manfaat Tambahan Penggantian Biaya P3K	Rp 1.000.000,-	Rp 1.000.000,-
Manfaat Tambahan Penggantian Biaya Ambulance	Rp 500.000,-	Rp 500.000,-

- g. Syarat memperoleh santunan  
Ahli waris yang memperoleh santunan adalah:

- i. Janda/Duda yang sah
  - ii. Anak-anak yang sah
  - iii. Orang tua yang sah
- Hak santunan kadaluarsa apabila:
- i. Diajukan lebih dari 6 bulan setelah kecelakaan
  - ii. Tidak dilakukan penagihan setelah disetujui Jasa Raharja dalam tiga bulan
- Dokumen persyaratan untuk pengajuan klaim kepada Jasa Raharja atas kecelakaan yang terjadi adalah:
- i. Laporan polisi (termasuk SIM dan STNK)
  - ii. KTP+KK+Surat nikah (bagi yang menikah)
  - iii. Kuitansi asli biaya perawatan rumah sakit
  - iv. Surat keterangan ahli waris dan kematian

- h. Cara mengajukan klaim asuransi Jasa Raharja

Langkah yang harus dilakukan untuk mengajukan klaim asuransi Jasa Raharja adalah:

- i. Meminta surat keterangan kecelakaan dari Unit Lakalantas Polres setempat/instansi yang berwenang
- j. Membuat surat keterangan kesehatan atau kematian dari rumah sakit
- k. Membawa identitas pribadi korban (asli dan fotokopi) mencakup KTP, KK dan surat nikah
- l. Mengunjungi Jasa Raharja, mengisi formulis dan menyerahkan kepada petugas (atau dapat membuat pengajuan online: <https://www.jasaraharja.co.id/main/InputPengajuan?nik=> )
- m. Menunggu proses pencairan

Proses evaluasi kegiatan dilaksanakan melalui pemberian kuisioner kepuasan kepada para peserta. Sebanyak 52% masyarakat menyatakan kegiatan literasi ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan baik dan 48% menyatakan

kegiatan literasi ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan sangat baik. Kegiatan literasi terdapat pada Gambar 5 dan Gambar 6.



Gambar 5 Peserta dan Sekretaris Camat Kecamatan Banyuresmi



Gambar 6 Kegiatan Literasi Asuransi Sosial Jasa Raharja

## 5. KESIMPULAN

Masyarakat desa Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garus sebagian besar belum mengetahui tentang asuransi sosial Jasa Raharja. Setelah mendapatkan literasi, masyarakat menjadi lebih mengetahui dan menyatakan bahwa 52% kegiatan literasi merupakan kegiatan yang baik dan 48% merupakan kegiatan yang sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asri, K. N., Saptono, H., & Njatrijani, R. (2017). Pelaksanaan Asuransi Sosial Pada Pt. Jasa Raharja (Persero) Terhadap Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Semarang. *Diponegoro Law Journal*, 6(2), 1–17.
- Dermawan, A. (2020). Urgensi Perlindungan Hukum bagi Korban Kecelakaan Menurut UU No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

*Doktrina: Journal of Law*, 3(1), 77–86. <https://doi.org/10.31289/doktrina.v3i1.3527>

Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) tentang Besar Santunan Dan Iuran Wajib Dana Pertanggung Jawaban Kecelakaan Penumpang Alat Angkutan Penumpang Umum Di Darat, Sungai/Danau, Feri/Penyeberangan, Laut, Dan Udara, (2017). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/112594/pmk-no-15pmk0102017>

Kementerian Perhubungan Biro Komunikasi dan Informasi Publik. (2022). *Angka Kecelakaan Masih Tinggi, Menhub: Kolaborasi Jadi Kunci Peningkatan Keselamatan Jalan*. <https://dephub.go.id/>

<https://dephub.go.id/post/read/angka-kecelakaan-masih-tinggi,-menhub-kolaborasi-jadi-kunci-peningkatan-keselamatan-jalan>

Samudra, A. (2022). *Sepanjang 2022, Korlantas Polri Catat 15.265 Kejadian Kecelakaan, Kerugian Tembus Rp 47 Milliar Lebih*. <https://www.gridoto.com/>

<https://www.gridoto.com/read/223147341/sepanjang-2022-korlantas-polri-catat-15265-kejadian-kecelakaan-kerugian-tembus-rp-47-miliar-lebih>

Saputra, D. (2022). *Angka Kecelakaan Lalu Lintas Meningkat Selama 2 Tahun Pandemi*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220323/98/1514269/angka-kecelakaan-lalu-lintas-meningkat-selama-2-tahun-pandemi>